

Penggunaan dan Manfaat Big Data dalam Konten Digital

Rudi Edi Santoso¹, Anggy Giri Prawiyogi², Untung Rahardja³, Fitra Putri Oganda⁴, Nimatul Khofifah⁵

¹Fakultas Ilmu Budaya, Sejarah Indonesia, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Buana Perjuangan Karawang

^{3,4,5}Fakultas Sains dan Teknologi, Sistem Informasi, Universitas Raharja, Tangerang, Indonesia

Abstrak

Menekankan menempatkan penekanan pada ekonomi digital dan pola data besar dengan penekanan pada sektor lingkungan. Karena big data sudah hadir, strategi bisnis saat ini sudah berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tantangan yang dihadapi dan keunggulan big data untuk konten digital. Gagasan "masyarakat 5.0" mengusulkan koeksistensi teknologi dan manusia untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara berkelanjutan. Industri harus berinovasi jika ingin menawarkan solusi untuk masalah pelanggan. Salah satu kawasan industri yang dianggap berperan besar dalam mendorong perekonomian dan mendorong keberlanjutan sosial adalah bisnis konten digital. Pengertian sektor konten digital diulas dalam penelitian ini menggunakan metodologi tinjauan konseptual dari sudut pandang Society 5.0. Topik pembangunan ekonomi dan keberlanjutan perlu dibahas. Karena dapat menumbuhkan berbagi pengetahuan dari berbagai pihak dan mempercepat inovasi, co-creation adalah ide kunci dalam mengembangkan sektor konten digital yang berkelanjutan. Karena industri kreatif sangat bergantung pada keterampilan seniman, orang tidak dapat sepenuhnya menggantikan fungsinya di bidang ini dengan teknologi. Salah satu faktor yang mendukung pertumbuhan dan keberlangsungan ekonomi suatu industri adalah kebijakan inovasi bangsa.

Kata Kunci: Strategi Bisnis, Konten Digital, Manfaat, Big Data

1. Pendahuluan

Penggunaan data besar dan konten digital akan dibahas di bagian ini. Sementara hampir semua tugas sekarang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi modern [1]. Kehidupan kita sehari-hari tampaknya sangat terjalin dengan teknologi. bisa mengamati dan menentukan keberadaan kemajuan terkenal di dunia. Semuanya tampak normal ketika kebanyakan orang belum pernah mendengar tentang internet, tetapi sangat mengejutkan betapa terhubungnya internet dengan pengalaman manusia sekarang karena hampir semua orang berinteraksi dengan orang lain secara online melalui jejaring sosial. Indonesia memiliki potensi untuk berkembang berkat perkembangan teknologi berbasis internet [2]. Orang Indonesia juga tidak luput dari pengaruh globalisasi; ini juga dimungkinkan ketika melihat kemajuan teknologi yang lebih baru. Data besar dan pemasaran konten sekarang digunakan sebagai alat untuk pemasaran strategis, komunikasi publik, dan penggunaan publikasi. Mengingat betapa biasa smartphone menjadi dan betapa luar biasanya akses Internet, setiap orang harus mendapatkannya. Saat ini, smartphone dan internet tidak hanya untuk orang dewasa; anak-anak juga menggunakannya [3]. Secara umum, lebih banyak orang menggunakan smartphone mereka untuk mengakses jejaring sosial dan menghabiskan waktu membaca postingan yang dibuat oleh pengguna lain dari platform ini. Penggunaan dan hambatan konten digital data besar [4]. Di sini, saya bertujuan untuk menulis jurnal tentang bagaimana kita dapat belajar lebih banyak tentang konten digital dan bagaimana data besar mempengaruhinya. Sangat penting bagi bisnis untuk tumbuh baik bagi perusahaan maupun individu. Melalui penggunaan teknologi digital, dokumentasi digital tentang produk menggabungkan teks, foto, audio, video, konten, dan lainnya. Kita tidak bisa terus berada di era tersebut karena teknologi terus berkembang dan bahkan mungkin akan tertinggal seiring berjalannya waktu. Dengan memanfaatkan konten digital, kami juga dapat memajukan perusahaan kami. Saat ini, sebagian besar tugas dapat diselesaikan dengan memanfaatkan teknologi canggih, seperti internet atau alat lainnya [5]. Pertama-tama kita harus memahami apa itu konten digital, bagaimana mendigitalkan konten, bagaimana menarik perhatian agar pemirsa tertarik setelah melihatnya, bagaimana mengembangkan produk menggunakan konten digital, dan bagaimana menggunakan konten digital secara efektif dalam produk sebelum kita dapat membahasnya itu pemanfaatan dan hambatan data besar untuk itu [6]. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk memahami apa itu big data, betapa pentingnya hal itu untuk pembuatan konten digital, seberapa besar data dapat mempengaruhi konten digital, bagaimana mengatasi hambatannya, dan bagaimana mengatasi tantangan utamanya. Bagaimana saya harus menggunakan konten digital dan data besar? Pendekatan mana yang terbaik untuk konten digital. Untuk memajukan perkembangan perusahaan, hal ini harus dilakukan. Memilih strategi membutuhkan pengumpulan data dan analisis data terperinci untuk menentukan bagaimana strategi harus diterapkan agar bisnis dapat untung [7].

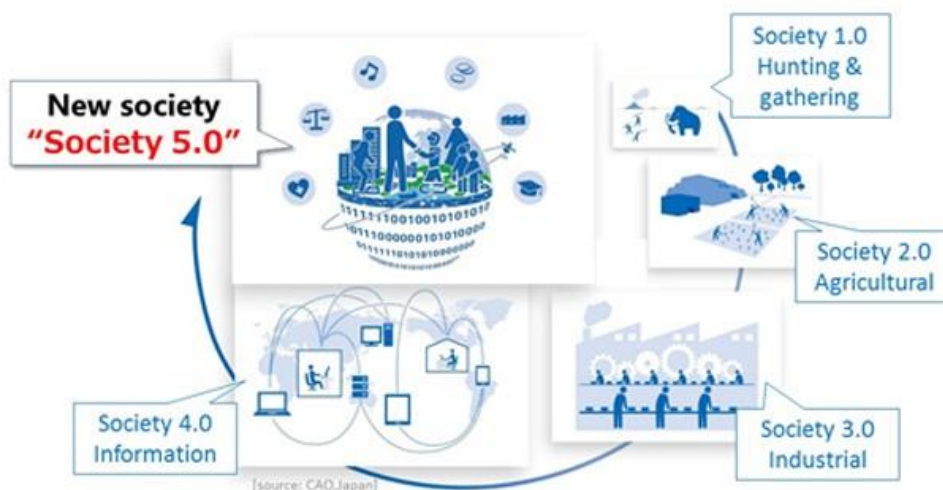
*E-mail: rudiedisantoso25@students.undip.ac.id
anggy.prawiyogi@ubpkarawang.ac.id
untung@raharja.info
fitra.putri@raharja.info
nimatul@raharja.info

2. Tinjauan Pustaka

Perkembangan internet dengan cepat mengubah cara orang beroperasi di seluruh dunia. Saat ini kita hidup di era globalisasi yang menghambat penggunaan big data dan ekonomi digital. Akses data besar membuat data, menyimpannya, menggali informasi, dan melakukan analisis yang menonjol [8]. Data besar menyajikan kemungkinan untuk menentukan strategi perusahaan. Indonesia telah berhasil menemukan teknologi big data ke dalam sistem pemerintahannya [9]. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat Indonesia dapat maju dengan sukses, khususnya di sektor usaha, dengan memanfaatkan big data. Korporasi menghadapi rintangan dalam mencari tahu cara memaksimalkan data dan privasi. Pelanggaran privasi harus mematuhi hukum dan memahami etika teknologi informasi. Data besar terdiri dari berbagai dokumen, file, dan potongan informasi yang berasal dari media sosial, sensor, pengawasan video, dan internet pintar. Teknologi data besar memimpin dari keseluruhan ini Jika menyangkut informasi yang bervariasi, tingkat kerumitan data sesuai dengan kebutuhan masing-masing pihak [10].

3. Metode Penelitian

Metodologi penelitian ini menggabungkan analisis sastra dengan analisis konseptual dan pendekatan kualitatif [11]. Tujuan utama menyelesaikan tinjauan literatur tentang penebusan adalah untuk membantu peneliti mendapatkan laporan literatur terkini dan terorganisasi dalam bidang tertentu dengan nilai tambah yang substansial [12]. Tinjauan latar, gambar, atau masalah kontemporer dapat diberikan oleh tinjauan sastra. Analisis konseptual mengacu pada proses sintesis kontekstual yang dapat membantu dalam memahami suatu masalah. Pendekatan ini digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan berbagai literatur akademik yang relevan dengan subjek. dibahas untuk mendapatkan pemahaman baru tentang konten yang diproduksi untuk industri digital dengan menggunakan konsep Community 5.0 [13].



Source: Medium.com

Gambar 1. Konsep Community 5.0

4. Hasil dan Pembahasan

Kita hidup di masa teknologi maju dan modern, dengan banyak aplikasi di pemerintahan, kesehatan, bisnis, pertanian, dan ekonomi. Beberapa sistem, termasuk sistem pemerintahan elektronik, sistem pembayaran digital, dan sistem lain yang saling berhubungan, saat ini sedang berkembang. Data yang lebih rumit atau lengkap lebih sering dibutuhkan [14]. Pengelolaan dan pengolahan data pada sebuah data center dapat dipermudah dengan mengintegrasikan data antar sistem [15]. Data manajemen besar yang baik harus memiliki elemen seperti jenis

data yang tepat, sifat karakter, dan standarisasi data yang tidak ambigu. Wajah. Konten digital adalah jenis produk yang menggunakan teknologi digital untuk mengintegrasikan teks, grafik, audio, video, materi, dan elemen lainnya [16]. Ini menggabungkan teknologi media digital dengan ekspresi budaya kreatif. Kebutuhan pengguna akan hiburan di era mobile internet selalu meningkat, yang sangat mendorong tumbuhnya konten pengembangan produk digital antara lain musik, film, e-book, game, dan animasi [17]. Dengan pesatnya pertumbuhan raksasa internet tersebut, persaingan di pasar konten digital China menjadi semakin ketat. Bagi perusahaan yang mengembangkan konten digital, bagaimana menonjol di antara beberapa barang yang bersaing dan menarik pelanggan telah menjadi perhatian penting. Berdasarkan "ekonomi pengalaman", sementara itu. Babak baru di era Internet seluler adalah pengalaman pengguna. Ketika pembeli membeli suatu produk, harga, fungsi, dan tampilan biasanya lebih dipertimbangkan [18]. Dalam ekonomi pengalaman baru, penawaran produk dan layanan utama bisnis petahana seringkali gagal memenuhi permintaan pasar yang kuat dari konsumen berpengalaman dan menempatkan mereka pada posisi yang sangat tidak menguntungkan dalam industri yang kejam. Pengguna peduli dengan hasil barang dan jasa serta cara mereka terlibat dengan penyedia layanan. Produk yang dirancang dengan baik dengan pengalaman yang menyenangkan, bermanfaat, dan khas lebih mampu menarik sejumlah besar pelanggan potensial dan mendorong konsumsi mereka, yang akan menghasilkan kinerja keuangan yang luar biasa dan bersiklus serta pertumbuhan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan untuknya [19].

Perusahaan akan terkena dampak kekuatan disrupsi data besar di setiap industri, sektor, dan ekonomi. Teknik analisis data yang lebih baik memiliki potensi untuk memajukan ilmu pengetahuan di banyak domain dengan lebih cepat dan meningkatkan profitabilitas bisnis secara signifikan. Untuk memanfaatkan big data sepenuhnya, makalah ini mengkaji implementasi dan kesulitan kritis yang harus diselesaikan. Big Data adalah istilah yang akhir-akhir ini digunakan untuk mengkarakterisasi fenomena peningkatan volume data, kompleksitas, dan perbedaan. Istilah "Big Data" tidak sepenuhnya didefinisikan [20]. Sebagaimana dinyatakan dalam literatur, mungkin ada beberapa kesalahpahaman tentang arti sesuatu. Data besar lebih dari sekadar suasana di mana sejumlah besar data terkumpul. Big Data adalah kumpulan data yang dibuat di berbagai lingkungan digital dan layanan web yang berbeda [21]. Akibat dampak dan interaksi masyarakat yang signifikan dengan media digital, yang menghasilkan volume data yang sangat besar dan memunculkan era digital kedua, yaitu Big Data, pengertian tersebut saat ini sedang aktif diperdebatkan di berbagai literatur. Google dan perusahaan berbasis internet lainnya mengalami kesulitan teknis dalam mengindeks informasi digital mereka akibat pertumbuhan data web setelah tahun 2000. Untuk mengatasi masalah ini, Google Labs menerbitkan artikel tentang teknik baru yang disebut Pengurangan Peta di bulan Desember 2004. MapReduce adalah paradigma yang digunakan pada komputer komoditas untuk memproses kumpulan data besar paralel dalam jumlah besar (node) [22].

Beberapa keunggulan big data, yang sekarang cukup nyata di dunia korporat, terkait dengan analisis jejaring sosial untuk produk yang dikelola atau diproduksi; mereka dapat membantu bisnis dalam membuat penilaian yang lebih tepat dan benar berdasarkan data; Promosikan item untuk mendapatkan kesadaran klien; perencanaan bisnis; pengetahuan tentang sikap pelanggan; misalnya, di industri telekomunikasi dan perbankan; dan pengetahuan tentang tren dan keinginan pasar konsumen [23]. Berdasarkan tanda terima pembelian, teknologi data besar membantu bisnis dalam mengidentifikasi perilaku klien. Setiap produk yang dibeli harus disertai dengan kuitansi pembayaran yang mencantumkan harga barang tersebut. Keunggulan konten digital dan teknologi dalam masyarakat saat ini tidak dapat dipisahkan. Teknologi informasi tidak hanya mendukung tugas operasional dan pengembangan aktivitas, tetapi juga membantu bisnis menghasilkan uang dan menciptakan nilai. Menurut penelitian yang dilakukan di Indonesia bekerja sama dengan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), hingga 171,17 juta orang, atau sekitar 64,8% dari populasi negara jika diwakili, memanfaatkan internet. Karena sifat budaya modern, Indonesia mengubah cara menggunakan media digital atau teknologi internal. Ini karena masyarakat harus menyesuaikan diri dengan alat dan praktik penggunaan baru [24].

Masalah dengan data yang sangat besar adalah, Perlindungan data tampaknya menjadi masalah utama. Topik paling rumit, dengan konsekuensi terhadap teori, hukum, dan teknologi, adalah perlindungan data. Big Data, masalah ini krusial. Selain itu, privasi dapat diartikan secara luas untuk mencakup bisnis yang ingin melindungi pelanggan dan daya saing mereka serta individu yang ingin menegaskan kedaulatan dan kewarganegaraan nasional mereka. Berbagai informasi dan akses adalah kesulitan lain yang tidak terkait langsung dengan yang pertama. Perusahaan swasta dan organisasi lain biasanya enggan mengungkapkan informasi tentang pengguna, data pengguna, dan operasi mereka. Kekhawatiran hukum atau reputasi, kebutuhan untuk mempertahankan daya saing mereka, kerahasiaan budaya, dan, secara lebih umum, tidak adanya insentif dan mekanisme informasi yang sesuai adalah beberapa contoh hambatan. Strategi pemasaran dapat dikenali untuk mengubah orang menjadi pelanggan penawaran produk Anda dengan menghadirkan rencana perusahaan yang dapat diterima kepada mereka. Strategi ini mencakup prinsip inti perusahaan, taktik pemasaran yang paling efektif, informasi tujuan, dan topik terkait pemasaran lainnya. Rencana yang menguraikan sifat dan waktu kegiatan pemasaran adalah bagian dari strategi pemasaran. Karena produk ini sangat penting bagi organisasi, rencana jangka panjang memakan waktu lebih lama daripada pemasaran individual karena berisiko terhadap nilai dan

komponen lainnya. Meskipun keduanya terkait, keduanya tidak sama dengan rencana pemasaran dan tidak dapat dicampur. Sementara detail keduanya masih kabur, strategi pemasaran mengandung gambaran yang lebih besar dari apa yang ditawarkan, seperti produk terkait nilai dan pesanan, sedangkan rencananya adalah tentang bagaimana bisnis akan menyebarkan pesan utama, seperti platform, iklan inventif, waktu, dan sebagainya [25].

Kesimpulan

Big data adalah kekuatan pengganggu yang akan berdampak pada bisnis di semua sektor, industri, dan ekonomi. Analisis data yang lebih baik memiliki potensi untuk memajukan beberapa mata pelajaran ilmiah dengan lebih cepat dan meningkatkan profitabilitas banyak bisnis. Indonesia sudah mulai berkembang sebagai hasil dari penggunaan big data baik di sektor korporasi maupun publik. Tantang apa yang saat ini ada lebih jauh dalam hal bagaimana bisnis mengoptimalkan datanya agar berdampak. Privasi pengguna di dunia maya semakin berkurang karena semakin banyak data yang tersedia. Pengalaman pengguna sangat penting untuk menciptakan keunggulan diferensiasi dan berada di garis depan industri di lingkungan baru di mana posisi dan fungsi barang konten digital menjadi lebih homogen dan persaingan pasar semakin ketat. Perusahaan konten digital perlu menantang kebijaksanaan bisnis konvensional, dimulai dengan prinsip pengalaman pengguna dan pembenahan proses bisnis penting seperti akuisisi konten dan pembuatan produk menggunakan data besar.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Universitas Raharja, dan Alphabet Incubator yang telah memberikan dukungan kepada penulis baik dari segi finansial maupun tempat untuk mendukung penelitian ini melalui analisis sistem penelitian.

Daftar Pustaka

- [1] F. P. Oganda, M. Hardini, and T. Ramadhan, "Pengaruh Penggunaan kontrak cerdas pada Cyberpreneurship Sebagai Media Pemasaran dalam Dunia Bisnis," *ADI Bisnis Digit. Interdisiplin J.*, vol. 2, no. 1, pp. 55–64, 2021.
- [2] M. Hazimah and M. Rizki, "Perancangan Sistem Informasi Administrasi Rawat Jalan Pada Klinik Insan Permata Berbasis Web," *ADI Bisnis Digit. Interdisiplin J.*, vol. 1, no. 2, pp. 71–80, 2020.
- [3] B. Mardisentosa, U. Rahardja, K. Zelina, F. P. Oganda, and M. Hardini, "Sustainable Learning Micro-Credential using Blockchain for Student Achievement Records," in *2021 Sixth International Conference on Informatics and Computing (ICIC)*, 2021, pp. 1–6.
- [4] S. Sutirna, "TOTAL QUALITY MANAGEMENT THROUGH LECTURER ASSESSMENT WITH STUDENTS TO IMPROVE GRADUATE QUALITY," *ADI J. Recent Innov.*, vol. 2, no. 1 Sept, pp. 227–242, 2020.
- [5] T. C. Husnadi, T. Marianti, and T. Ramadhan, "Determination of shareholders' welfare with financing quality as a moderating variable," *APTISI Trans. Manag.*, vol. 6, no. 2, pp. 191–208, 2022.
- [6] U. Rahardja, "Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Dengan Sistem Pengembangan Fundamental Agile," *ADI Bisnis Digit. Interdisiplin J.*, vol. 3, no. 1, pp. 63–68, 2022.
- [7] S. Kosasi, "Karakteristik Blockchain Teknologi Dalam Pengembangan Edukasi," *ADI Bisnis Digit. Interdisiplin J.*, vol. 1, no. 1, pp. 87–94, 2020.
- [8] G. Maulani, E. W. Musu, Y. J. W. Soetikno, and S. Aisa, "Education Management using Blockchain as Future Application Innovation," *IAIC Trans. Sustain. Digit. Innov.*, vol. 3, no. 1, pp. 60–65, 2021.
- [9] U. Rahardja, Q. Aini, and M. Iqbal, "Optimalisasi Reward Pada Penilaian Absensi Berbasis Gamifikasi Untuk Meningkatkan Motivasi Mahasiswa," *InfoTekJar J. Nas. Inform. dan Teknol. Jar.*, vol. 5, no. 1, pp. 40–43, 2020.
- [10] T. Wahyuningsih, F. P. Oganda, and M. Anggraeni, "Design and Implementation of Digital Education Resources Blockchain-Based Authentication System," *Blockchain Front. Technol.*, vol. 1, no. 01, pp. 74–86, 2021.
- [11] Y. Durachman, A. S. Bein, E. P. Harahap, T. Ramadhan, and F. P. Oganda, "Technological and Islamic

- environments: Selection from Literature Review Resources,” *Int. J. Cyber IT Serv. Manag.*, vol. 1, no. 1, pp. 37–47, 2021.
- [12] R. Widayanti, U. Rahardja, F. P. Oganda, M. Hardini, and V. T. Devana, “Students Formative Assessment Framework (Faus) Using the Blockchain,” in *2021 3rd International Conference on Cybernetics and Intelligent System (ICORIS)*, 2021, pp. 1–6.
- [13] P. Hendriyati, F. Agustin, U. Rahardja, and T. Ramadhan, “Management Information Systems on Integrated Student and Lecturer Data,” *APTISI Trans. Manag.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–9, 2022.
- [14] J. Leonard, D. Damanik, and O. Amirhasanah, “Application of Information Session Information System as Media Submission of Final Results Comprehensive Session,” *J. Recent Innov.*, vol. 1, no. 1, pp. 62–70, 2020.
- [15] P. A. Sunarya, Q. Aini, A. S. Bein, and P. Nursaputri, “The Implementation Of Viewboard Of The Head Of Department As A Media For Student Information Is Worth Doing Final Research,” *ITSDI J. Ed. Vol. 1 No. 1 Oct. 2019*, p. 18, 2019.
- [16] Q. Aini, A. Badrianto, F. Budiarty, A. Khoirunisa, and U. Rahardja, “Alleviate Fake Diploma Problem In Education Using Block Chain Technology,” *J. Adv. Res. Dyn. Control Syst.*, vol. 12, no. 2, pp. 1821–1826, 2020, doi: 10.5373/JARDCS/V12I2/S20201225.
- [17] Q. Aini, M. Budiarto, P. O. Hadi Putra, A. Khoirunisa, N. P. L. Santoso, and U. Rahardja, “Gamified education practice: Designing with e-commerce and ilearning concept,” *Int. J. Psychosoc. Rehabil.*, vol. 24, no. 7, 2020, doi: 10.37200/IJPR/V24I7/PR270799.
- [18] M. Handayani, I. K. Mandiyasa, and I. Arini, “Marketing Mix Analisis Business Success Ceremonial Means Fiber-Based In Bresela Village, Gianyar,” *ADI J. Recent Innov.*, vol. 1, no. 2, pp. 130–135, 2020.
- [19] Q. Aini, I. Handayani, and F. H. N. Lestari, “Utilization Of Scientific Publication Media To Improve The Quality Of Scientific Work,” *Aptisi Trans. Manag.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–12, 2020.
- [20] E. Febriyanto and Q. Aini, “Multimedia-Based Visual Analysis As A Promotional Media At Raharja Internet Cafe (RIC),” *Aptisi Trans. Manag.*, vol. 4, no. 1, pp. 76–82, 2020.
- [21] T. Nurhaeni, L. Nirmalasari, A. Faturahman, and S. Avionita, “Transformation Framework Design on Digital Copyright Entities Using Blockchain Technology,” *Blockchain Front. Technol.*, vol. 1, no. 01, pp. 35–43, 2021.
- [22] P. A. Sunarya, U. Rahardja, L. Sunarya, and M. Hardini, “The Role Of Blockchain As A Security Support For Student Profiles In Technology Education Systems,” *InfoTekJar J. Nas. Inform. dan Teknol. Jar.*, vol. 4, no. 2, pp. 13–17, 2020.
- [23] M. Saraswati, N. Lutfiani, and T. Ramadhan, “Kolaborasi Integrasi Inkubator Bersama Perguruan Tinggi Sebagai Bentuk Pengabdian Terhadap Masyarakat Dalam Perkembangan Iptek,” *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 23–31, 2021.
- [24] D. Apriani, T. Ramadhan, and E. Astriyani, “Kerja Lapangan Berbasis Website Untuk Sistem Informasi Manajemen Praktek (Studi Sistem Informasi Program Studi Kasus Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Raharja,” *ADI Bisnis Digit. Interdisiplin J.*, vol. 3, no. 1, pp. 24–29, 2022.
- [25] F. P. Oganda, “PEMANFAATAN SISTEM IJC (iLearning Journal Center) SEBAGAI MEDIA E-JOURNAL PADA PERGURUAN TINGGI DAN ASOSIASI,” *CSRID (Computer Sci. Res. Its Dev. Journal)*, vol. 11, no. 1, pp. 23–33, 2020.